



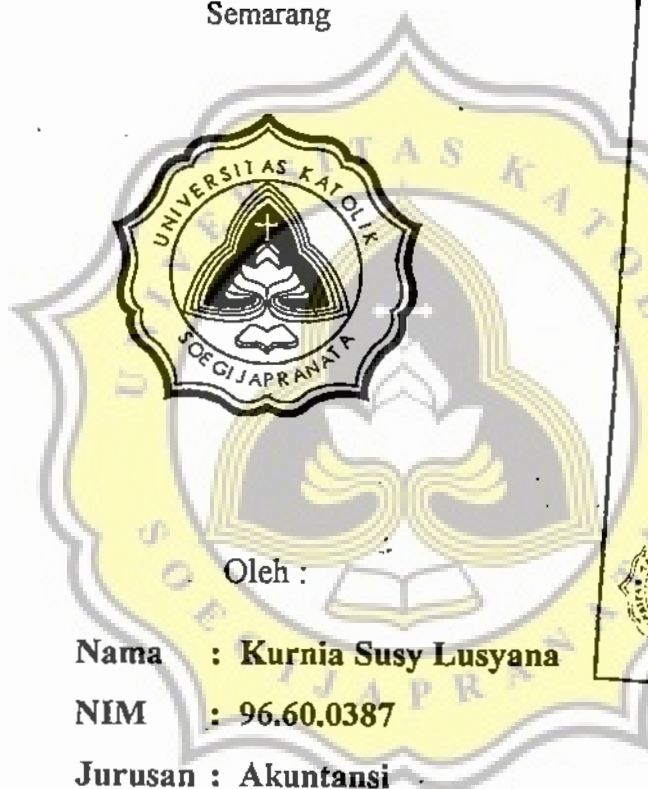
PENERAPAN SISTEM *ACTIVITY BASED COSTING* (ABC)

PADA PERUSAHAAN JASA

(Studi Kasus pada Hotel Sendang Sari Batang)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang



Oleh :

Nama : Kurnia Susy Lusyana

NIM : 96.60.0387

Jurusan : Akuntansi

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA	
165 / 24 / 01	19-11-02
PARAP.	

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2002

HALAMAN PERSETUJUAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Kurnia Susy Lusyana

Nim : 96.60.0387

Nirm : 96.6.111.02030.50099

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Judul Skripsi : PENERAPAN SISTEM *ACTIVITY BASED COSTING* (ABC)
PADA PERUSAHAAN JASA (Studi Kasus pada Hotel Sendang
Sari Batang)

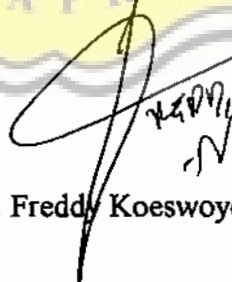
Di setujui di Semarang, Oktober 2002

Pembimbing I



(Dra. Retno Yustini, MSi)

Pembimbing II



(G. Freddy Koeswoyo, SE)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : PENERAPAN SISTEM *ACTIVITY BASED COSTING* (ABC)
PADA PERUSAHAAN JASA (Studi Kasus pada Hotel Sendang
Sari Batang)

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan para penguji pada :

Hari : Selasa

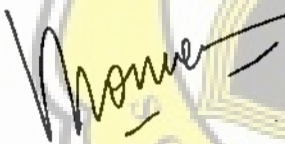
Tanggal : 19 November 2002

Yang bertandatangan dibawah ini :

Penguji I

Penguji II

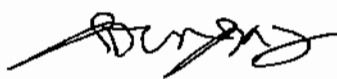
Penguji III



(Ben Karno BP., SE, MM) (Monika Palupi, SE, MM) (Stef. Lily Indarto, SE, MM)

Pejabat Sementara

Dekan Fakultas Ekonomi



(Drs. R. Bowo Harcahyo, MBA)

MOTTO :

“Karena Tuhanlah yang memberikan hikmat, dari mulut-Nya datang pengetahuan dan kepandaian”.

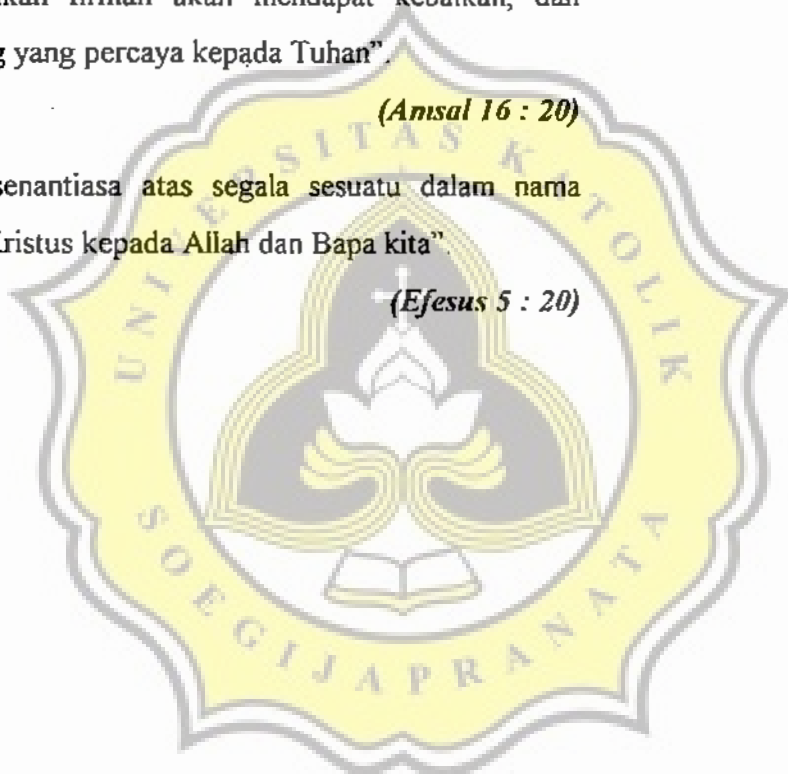
(Amsal 2 : 6)

“Siapa memperhatikan firman akan mendapat kebaikan, dan berbahagialah orang yang percaya kepada Tuhan”.

(Amsal 16 : 20)

“Ucaplah syukur senantiasa atas segala sesuatu dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus kepada Allah dan Bapa kita”.

(Efesus 5 : 20)



ABSTRAK

Era globalisasi dan kemajuan ekonomi memberikan warna tersendiri dalam wajah dunia saat ini. Demikian juga yang terjadi dalam dunia pariwisata. Kebutuhan akan wisata telah menjadi wabah yang mendunia.

Kepariwisata di Indonesia telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dan menjadi sangat penting, tidak saja dalam rangka meningkatkan penerimaan devisa negara, akan tetapi juga dalam rangka memperluas kesempatan kerja dan pemerataan pendapatan. Hal ini didukung dengan berkembangnya jumlah akomodasi, jasa boga atau restoran, transportasi atau jasa angkutan, tempat penukaran mata uang asing, atraksi wisata, cinderamata, dan biro perjalanan. Semua itu merupakan unsur yang terdapat dalam industri pariwisata.

Salah satu aspek pariwisata dari unsur akomodasi adalah perhotelan. Menurut IGK Agung Djanuraga (Agusnawar, 2000 : 14) hotel adalah bentuk suatu akomodasi yang dikelola secara komersial, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan dan penginapan berikut makanan dan minuman.

Hotel mempunyai peranan sangat besar dalam memberikan pelayanan bagi wisatawan. Hotel bukanlah suatu tujuan bagi wisatawan tapi kebanyakan merupakan pangkalan di mana wisatawan beristirahat dan mengatur kelanjutan perjalanan dan kegiatannya. Oleh sebab itu hotel dengan berbagai fasilitasnya harus memenuhi kebutuhan wisatawan.

Untuk meningkatkan mutu pelayanan dan pengembangan hotel diperlukan pengelolaan atas manajemen keuangan yang baik khususnya dalam hal penetapan pola tarif menginap, sebab dari tarif dapat diperoleh penerimaan fungsional yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan dalam rangka menjalankan fungsi hotel. Apabila pendapatan fungsional yang diterima tidak cukup untuk membiayai kegiatan maka hotel tersebut lambat laun tidak akan berjalan sesuai dengan fungsinya.

Berpijak pada prinsip bahwa penerimaan fungsional berasal dari penentuan tarif yang tepat, yaitu tarif yang mempertimbangkan pengeluaran dan pendapatan, maka kebijakan penentuan pola tarif harus dilakukan dengan cermat.

Pengeluaran yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan tarif yang tepat adalah biaya total yang dikeluarkan oleh hotel. Menurut Mulyadi (1993 : 50) biaya total adalah harga pokok produk yang bersangkutan dengan produk mulai dari biaya produksi sampai dengan biaya pemasaran dan biaya administrasi.

Perhitungan harga pokok produk yang dilakukan oleh perusahaan jasa pada prinsipnya sama dengan perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur. Terdapat beberapa metode untuk menentukan harga pokok produk. Penggunaan beberapa metode tersebut harus memperhatikan karakteristik dan bagaimana produk tersebut dibuat, agar menghasilkan informasi harga pokok produk yang akurat.

Apabila beberapa jenis produk atau jasa dihasilkan dalam satu fasilitas yang sama akan terjadi masalah dalam keakuratan pembebanan biaya *overhead* (Hansen dan Mowen, 1992 : 210). Aneka ragam produk atau jasa yang dihasilkan pada fasilitas yang sama akan menimbulkan biaya *overhead* bersama, sehingga diperlukan usaha identifikasi jumlah biaya *overhead* yang dikonsumsi oleh masing-masing macam produk atau jasa. Pada perusahaan yang hanya memiliki suatu macam produk atau

jasa, semua biaya *overhead* dapat ditelusuri pada produk dengan cara membagi semua biaya *overhead* secara merata pada seluruh produk.

Untuk mengatasi masalah dalam keakuratan pembebanan biaya *overhead* tersebut maka telah diperkenalkan sistem *Activity Based Costing* yang membebankan biaya-biaya kegiatan berdasarkan besarnya pemakaian sumber daya dan membebankan biaya pada obyek biaya, seperti produk/pelanggan berdasarkan besarnya pemakaian kegiatan (Cokins, dkk, 1996 : 6).

ABC pertama kali dikembangkan dalam lingkungan perusahaan manufaktur sebagai jawaban terhadap keterbatasan penggunaan konsep alokasi biaya overhead untuk menentukan harga pokok produk. Tapi sata ini sistem ABC tidak hanya digunakan pada perusahaan manufaktur. Hasen dan Mowen (2000 : 326-328) mengatakan bahwa sistem ABC sangat berguna untuk perusahaan jasa, karena dengan adanya informasi biaya jasa secara teliti dapat membantu mengurangi biaya jasa yang akan ditawarkan.

Saat ini hotel Sendang Sari masih menggunakan sistem tradisional dalam menghitung harga pokok kamarnya, tetapi tidak menggunakan angka-angka, melainkan berdasarkan kebijakan hotel sendiri dan disesuaikan dengan hotel-hotel lain yang sejenis (sesuai dengan penetapan harga yang berlaku). Berdasarkan hasil tersebut, maka penulis mencoba menerapkan sistem ABC untuk menghitung harga pokok kamar pada Hotel Sendang Sari.

Dalam menerapkan sistem ABC ini dilakukan dengan 2 tahap, yaitu :

1. Tahap I

- a. Mengidentifikasi aktivitas
- b. Memilih penggerak biaya
- c. Penentuan kelompok biaya
- d. Penentuan tarif kelompok

2. Tahap II

Membebankan tarif biaya ke produk

Setelah dilakukan perhitungan akan diketahui hasil perhitungan harga pokok kamar dengan sistem ABC dan begitu pula dengan hasil perhitungannya yang sudah ditentukan oleh Hotel Sendang sari dengan sistem tradisional.

Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem ABC lebih tepat karena biaya yang dibebankan ke tiap tipe kamar berdasarkan aktivitas yang benar-benar dikonsumsi, sehingga dapat diketahui biaya operasional yang harus ditanggung oleh masing-masing tipe kamar secara pasti. Sedangkan perhitungan harga pokok kamar dengan sistem tradisional yang berdasarkan kondisi pasar tanpa melakukan perhitungan angka-angka mengakibatkan biaya yang terdistorsi karena sistem ini tidak mengetahui secara pasti berapa biaya operasional yang harus ditanggung oleh tiap tipe kamar dan juga dapat menimbulkan kerugian karena tidak mengetahui harga pokok kamar secara pasti.

Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis mencoba memberikan saran kepada Hotel Sendang sari untuk menerapkan sistem ABC ini yang lebih tepat untuk menghitung harga pokok kamarnya, karena sistem ABC ini dalam membebankan biayanya berdasarkan tingkat pemakaian aktivitas yang sesungguhnya sehingga dapat diketahui biaya operasional yang seharusnya ditanggung oleh tiap jenis kamar secara pasti.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmad-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul :
PENERAPAN SISTEM ACTIVITY BASED COSTING (ABC) PADA PERUSAHAAN JASA (Studi Kasus pada Hotel Sendang Sari Batang)

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi persyaratan akademis guna menempuh kelulusan di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Selain itu bertujuan pula untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari bangku kuliah dengan praktek yang sebenarnya di lapangan. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. R. Bowo Harcahyo, MBA., selaku Pejabat Sementara Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Ibu Dra. Retno Yustini, MSi, selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini selesai.
3. Bapak Gregorius Freddy Koeswoyo, SE, selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
4. Ibu St. Vena Purnamasari, selaku dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
5. Mama, Kakak dan Tommy Oktowibowo yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi.

6. Teman-teman kos, terutama Debbie dan Djienniwati yang memberikan dukungan dalam membuat skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis, harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya. Akhir kata penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak.

Semarang, Oktober 2002

Penulis

Kumia Susy Lusyana



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Pembatasan Masalah	6
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Manfaat Penelitian	6
1.6. Kerangka Pikir	7
1.7. Definisi Operasional	9
1.8. Metode Penelitian	10
1.8.1. Lokasi Penelitian	10
1.8.2. Jenis Data	10
1.8.3. Metode Pengumpulan Data	11

1.9.	Teknik Analisis Data	11
1.9.1.	Analisis Kuantitatif	11
BAB II	LANDASAN TEORI	13
2.1.	Landasan Teori	13
2.1.1.	Perusahaan Jasa	13
2.1.2.	Akomodasi dan Hotel	14
2.1.3.	Akuntansi Biaya	16
2.1.3.1.	Pengertian Biaya	17
2.1.3.2.	Mengapa Informasi Biaya Diperlukan	17
2.1.4.	Harga Pokok Produksi	18
2.1.4.1.	Pengertian dan Manfaat Harga Pokok Produksi	18
2.1.4.2.	Penetapan Harga Berdasarkan Pendekatan Informal	18
2.5.1.	Sistem Biaya Tradisional	20
2.5.1.1.	Pengertian Sistem Biaya Tradisional	20
2.5.1.2.	Kelemahan Sistem Biaya Tradisional.....	20
2.5.1.3.	Distorsi Akibat Penggunaan Sistem Akuntansi Tradisional	21
2.1.6.	<i>Activity Based Costing</i>	22
2.1.6.1.	Pengertian <i>Activity Based Costing</i> (ABC)....	22
2.1.6.2.	Asumsi Sistem <i>Activity Based Costing</i>	22
2.1.6.3.	Manfaat <i>Activity Based Costing</i>	23

2.1.6.4. Tahap Pembebanan Biaya Overhead

Memakai *Activity Based Costing* 24

2.1.7. Perbedaan Sistem *Activity Based Costing* dan

Sistem Tradisional 25

2.1.8. Aktivitas 26

2.1.8.1. Pengertian Aktivitas 26

2.1.8.2. Identifikasi dan Klasifikasi Aktivitas 26

2.1.9. *Cost Driver* 29

2.1.10. *Cost Pool* 30

2.1.10.1. Pengertian *Cost Pool* 30

2.1.10.2. *Cost Pool Rate* 30

2.1.11. *Activity Based Costing* pada Perusahaan Jasa 30

BAB III

GAMBARAN PERUSAHAAN 32

3.1. Gambaran Umum Perusahaan 32

3.1.1. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan 32

3.1.2. Struktur Organisasi dan Deskripsi Jabatan 34

3.1.2.1. Struktur Organisasi Hotel Sendang Sari 34

3.1.2.3. Deskripsi Jabatan Hotel Sendang Sari 34

3.2. Gambaran Khusus Perusahaan 36

3.2.1. Tarif Kamar Hotel Sendang Sari..... 36

3.2.2. Sistem Perhitungan Harga Pokok Kamar Hotel

Sendang Sari..... 37

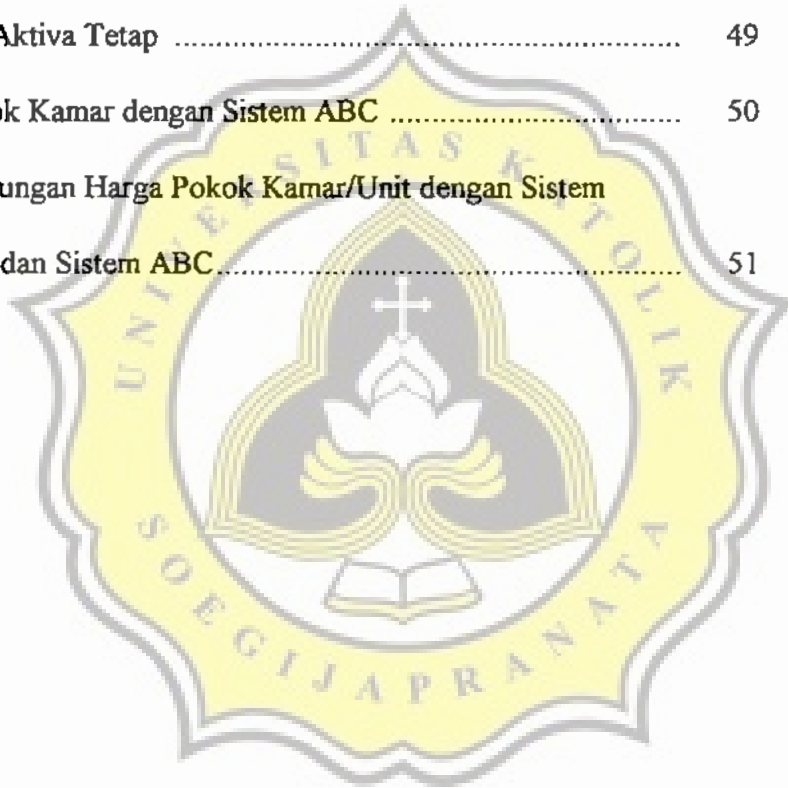
3.2.3.	Aktivitas-aktivitas yang Dilakukan Hotel Sendang Sari	38
3.2.4.	Biaya Operasional Hotel Sendang Sari.....	39
BAB IV	PEMBAHASAN DAN ANALISA	41
4.1.	Perhitungan Harga Pokok Kamar dengan Sistem ABC.....	43
4.1.1.	Prosedur Perhitungan Sistem ABC Tahap Pertama ...	44
4.1.1.1.	Pengidentifikasian Berbagai Aktivitas	44
4.1.1.2.	Memilih Penggerak Biaya (<i>Cost Driver</i>)	45
4.1.1.3.	Penentuan Kelompok Biaya (<i>Cost Pool</i>)	46
4.1.1.4.	Penentuan Tarif Kelompok (<i>Pool Rate</i>)	47
4.1.2.	Prosedur Perhitungan Sistem ABC Tahap Kedua	48
4.1.3.	Biaya Depresiasi Aktiva Tetap Hotel	49
4.1.4.	Perhitungan Harga Pokok Kamar dengan Sistem ABC	50
4.2.	Hasil Perhitungan Harga Pokok Kamar dengan Sistem Tradisional dan Sistem ABC	51
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1.	Kesimpulan	53
5.2.	Saran	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1	Harga Pokok Kamar dengan Sistem Tradisional 43
Tabel 4.2.	Identifikasi Aktivitas Hotel Sendang Sari..... 44
Tabel 4.3.	Pemacu Biaya (<i>Cost Driver</i>) Aktivitas Hotel Sendang Sari..... 45
Tabel 4.4.	Penggolongan Aktivitas Hotel Sendang Sari 46
Tabel 4.5.	Perhitungan Tarif Kelompok dengan Sistem ABC..... 48
Tabel 4.6.	Depresiasi Aktiva Tetap 49
Tabel 4.7	Harga Pokok Kamar dengan Sistem ABC 50
Tabel 4.8	Hasil Perhitungan Harga Pokok Kamar/Unit dengan Sistem Tradisional dan Sistem ABC..... 51



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Biaya Operasional
- Lampiran 2 Data Aktivitas Hotel
- Lampiran 3 *Cost Driver* untuk Setiap Aktivitas
- Lampiran 4 Jumlah Cost Driver Masing-masing Tipe Kamar Hotel
- Lampiran 5 Perhitungan Biaya Overhead
Dengan Sistem ABC : Proses Tahap II
- Lampiran 6 Pembebanan Biaya Depresiasi ke Dalam Tiap Tipe Kamar

